

PERPRES NOMOR 87 TAHUN 2017 TENTANG PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Arie Budhiman
Staf Ahli Mendikbud Bidang Pembangunan Karakter

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA



Pendidikan

“Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, sungguh mereka akan menghadapi masa depan yang berbeda dengan zamanmu.” (Ali bin Abi Thalib)



Menunaikan Nawacita

Gerakan Nasional Revolusi Mental

Nawacita:

1. Menghadirkan Kembali Negara untuk Melindungi dan Memberikan Rasa Aman;
2. Membuat Tata Kelola yang Bersih, Efektif, Demokratis, dan Terpercaya;
3. **Membangun Indonesia dari Pinggiran;**
4. Melakukan Reformasi Sistem dan Penegakan Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
5. **Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia;**
6. **Meningkatkan Produktivitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional;**
7. Menggerakkan Sektor-sektor Strategis Ekonomi Domestik;
8. **Melakukan Revolusi Karakter Bangsa;**
9. **Memperteguh Kebhinnekaan dan Memperkuat Restorasi Sosial Indonesia.**

1. **Percepatan Program Indonesia Pintar**
2. **Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan**
3. **Gerakan Literasi Nasional**
4. **Neraca Pendidikan Daerah**
5. **Penguatan Pendidikan Karakter**





*“Tentu saja keahlian adalah perlu, tetapi keahlian saja tanpa dilandaskan pada jiwa yang besar tidak akan dapat mungkin akan mencapai tujuannya, inilah perlunya, sekali lagi mutlak perlunya, **nation character building**” - Bung Karno*



Bagaimana Kondisi Karakter Bangsa INDONESIA?



Fakta-fakta Kondisi Karakter Bangsa



Berebut masuk stadion



Berebut Bangku di Hari Pertama Sekolah,
Ibu-ibu Tarik-Tarikan

1. Budaya Mengantre
2. Disiplin Lalu Lintas
3. Ketertiban Jalan Raya



**Dua Pengendara Mobil Rebutan Masuk Saat
di Pintu Tol, Kejadian Selanjutnya?**



**Mengapa Kondisi
tersebut Terjadi?**



PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER SEJAK DINI



Seorang guru di Australia pernah berkata:

*“Kami tidak terlalu khawatir jika anak-anak sekolah dasar kami **TIDAK PANDAI MATEMATIKA**, kami jauh lebih khawatir jika mereka **TIDAK PANDAI MENGANTRE.**”*

PENUMBUHAN DAN PEMBIASAAN NILAI-NILAI KARAKTER

1. Anak **BELAJAR MANAJEMEN WAKTU** jika ingin mengantre paling depan datang lebih awal dan persiapan lebih awal.
2. Anak belajar **BERSABAR MENUNGGU** gilirannya tiba terutama jika ia di antrean paling belakang.
3. Anak belajar **MENGHORMATI HAK ORANG LAIN**, yang datang lebih awal dapat giliran lebih awal dan tidak saling serobot merasa diri penting.
4. Anak belajar **BERDISIPLIN DAN TIDAK MENYEROBOT** hak orang lain.
5. Anak belajar **KREATIF** untuk memikirkan kegiatan apa yang bisa dilakukan untuk mengatasi kebosanan saat mengantre (di Jepang biasanya orang akan membaca buku).
6. Anak bisa belajar **BERSOSIALISASI** menyapa, mengobrol, bahkan bekerjasama dengan orang lain di antrean.
7. Anak belajar **HUKUM SEBAB AKIBAT**, bahwa jika datang terlambat harus menerima konsekuensinya di antrian belakang.
8. Anak belajar **HIDUP TERATUR** dan kerapihan.
9. Anak belajar **MEMILIKI RASA MALU**, jika ia menyerobot antrian dan hak orang lain.
10. Anak belajar **JUJUR** pada diri sendiri dan pada orang lain.

KECENDERUNGAN GLOBAL



BERLANGSUNGNYA REVOLUSI INDUSTRI KEEMPAT

Fenomena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam Era Revolusi Digital



PERUBAHAN PERADABAN MASYARAKAT

Berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan.



SEMAKIN TEGASNYA FENOMENA ABAD KREATIF

Menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, korporasi, dan negara.





Kondisi yang Dihadapi Generasi Milenial Abad 21



4th Industrial Revolution

35% jenis pekerjaan akan hilang pada 2025

65% tumbuh kompetensi baru yang berbasis TIK

Kebutuhan Domestik



58 juta tambahan tenaga kerja cakap pada 2030

Peningkatan daya saing SDM

Pendidikan Masa Depan?



Globalisasi

14,2 juta tenaga kerja cakap akan bermigrasi antar negara ASEAN

Benturan peradaban

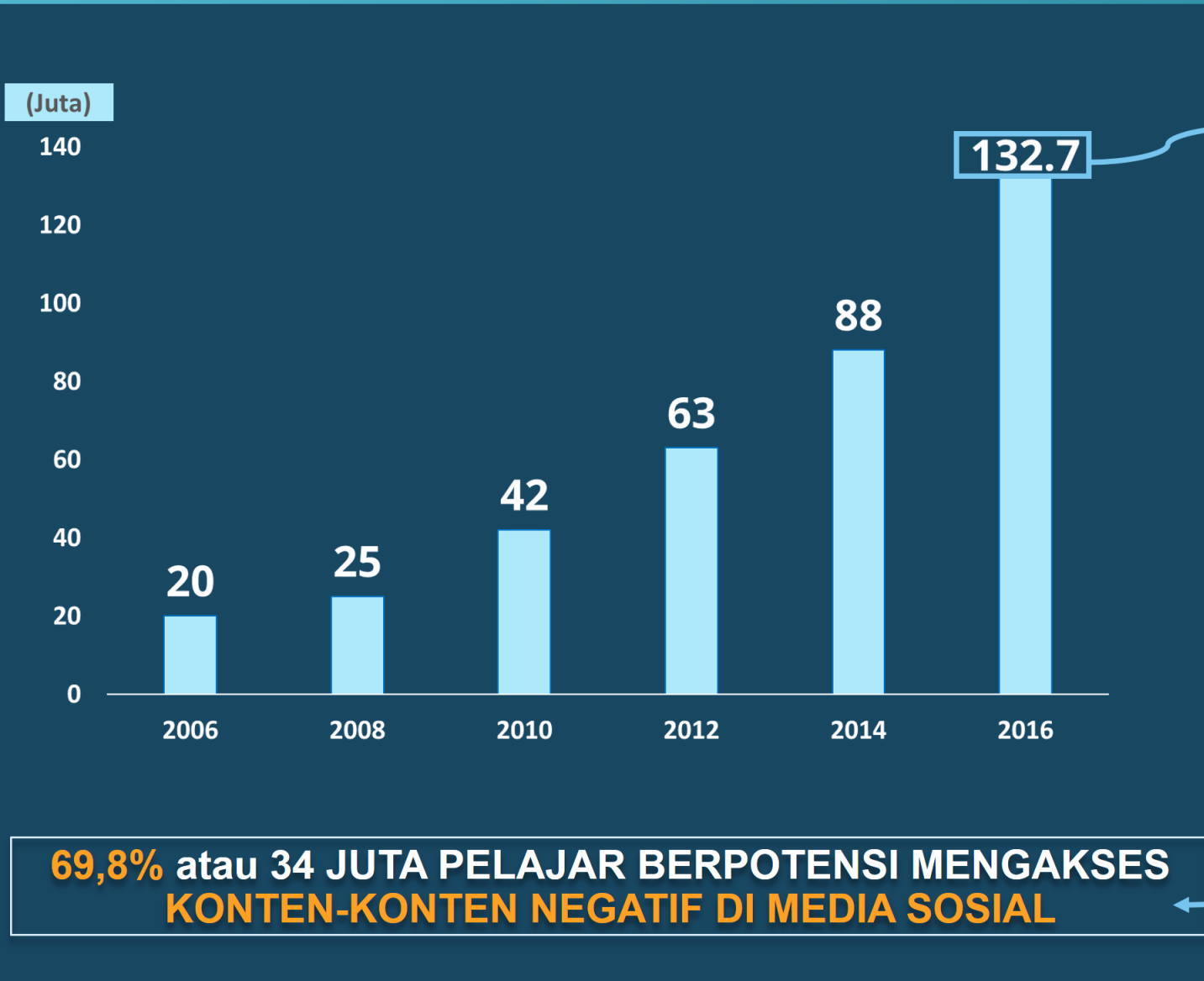
Millennial (Z – Gen)



Digital natives & aktif pengguna sosial media

Pembelajar cepat, cerdas, ...

JUMLAH PENGGUNA INTERNET DI INDONESIA



Kondisi Lingkungan Strategis Bangsa



Lingkungan Demografi

- Populasi 254,9 juta jiwa (BPS, 2015).
- Jumlah etnis di Indonesia 1340 etnik dari Sabang sampai Merauke (BPPB, 2016).
- Jumlah sekolah 297.368, Guru 3.439.794, Siswa 49.186.235 (PDSPK, 2016).
- Jumlah siswa TK 4.495.432, SLB 118.079, SD 25.885.053, SMP 10.040.277, SMA 4.312.407 dan SMK 4.334.987 (PDSPK, 2016).
- Jumlah bahasa daerah 646 dan suku bangsa 1.340 kelompok etnik (BPPB, 2017).
- Indeks Pembangunan Manusia Indonesia 2016: 113 (UNDP, 2017)
- Keberagaman kondisi sekolah

Akreditasi	A	B	C	Belum
SD	15,5%	50,2%	15,5%	18,9%
SMP	25,3%	32,5%	11,9%	30,3%

Lingkungan Politik dan Ekonomi

- Peringkat Indeks Daya Saing Global: 41 dari 138 Negara (WEF, 2016)
- Indeks Persepsi Korupsi Indonesia, peringkat ke-88 (Transparency International, 2015), naik dari tahun 2014 yang berada di peringkat 107
- Penduduk miskin 10,12% sebesar 26,58 juta jiwa (BPS, 2017).
- Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,04% sampai 5,18% (BPS, 2016)
- Indeks Kebahagiaan: survei BPS tahun 2014 sebesar 68,28 pada skala 0-100, Indeks Kebahagiaan Dunia peringkat 79 dari 157 negara (PBB, 2016).
- Daya Saing Industri Mebel terpuruk, 2,1 juta orang terancam menganggur (Kompas, 27 Maret 2017)

Lingkungan Ideologi, Sosbud, Hankam, dan Teknologi

- Kekerasan, 1000 kasus sepanjang Tahun 2016 (KPAI)
- Intoleransi, Radikalisme/Terrorisme
- Separatisme
- Narkoba/Perang Candu, 5,1 juta pengguna, 15.000 meninggal setiap tahun (BNN, 2016)
- Pornografi dan Cyber Crime, 1.111 kasus tahun 2011-2015 (KPAI), 767 ribu situs Pornografi diblokir Kemenkominfo selama tahun 2016
- Penyimpangan Seksual, 119 komunitas LGBT di Indonesia (UNDP, 2014)
- Krisis Kepribadian Bangsa dan Melemahnya Kehidupan Berbangsa dan Bernegara



Penguatan Pendidikan Karakter

“Pendidikan karakter harus terus diajarkan dan dipupuk kepada siswa seperti nilai-nilai kasih sayang, keteladanan, perilaku, moralitas, dan kebhinekaan” - Ir. Joko Widodo, Presiden RI



**Gerakan Nasional
Revolusi Mental**

**Nawacita 8:
Melakukan Revolusi Karakter Bangsa**



**Perpres Nomor 87 tahun 2017
tentang
Penguatan Pendidikan Karakter**



Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter



Pembangunan
SDM sebagai
fondasi
pembangunan
bangsa

Menghadapi
kondisi
degradasi
akhlak,
moral, dan
budi pekerti

Menghadapi
dinamika dan
tantangan era
global

Generasi
Emas 2045
yang berdaya
saing dan
berjiwa
Pancasila

Restorasi Pendidikan:

Reformasi Sekolah

Revitalisasi Peran Keluarga



1. **Besarnya populasi siswa, guru, dan sekolah** yang tersebar di seluruh Indonesia

2. **Membangun sinergi dan tanggungjawab Tripusat Pendidikan** terhadap pendidikan karakter anak antara **sekolah, orang tua dan masyarakat**

3. **Optimalisasi pengembangan potensi siswa secara harmonis** melalui keseimbangan **olah hati** (etik), **olah pikir** (literasi), **olah rasa** (estetik), dan **olah raga** (kinestetik)

4. **Terbatasnya pendampingan orang tua** Perlu peningkatan kualitas hubungan orang tua dengan anak di rumah dan lingkungannya

5. **Keterbatasan sarana belajar dan infrastruktur** Keterbatasan prasana dan sarana sekolah, aksesibilitas dan sarana transportasi ke sekolah (jalur lembah, hutan, sungai, dan laut)

**TANTANGAN
PENDIDIKAN**

PROSES PENUMBUHAN NILAI-NILAI KARAKTER



Aktualisasi Nilai-nilai Karakter
dalam Kurikulum Nasional



Permendikbud No. 23 Tahun 2015
Tentang Penumbuhan Budi Pekerti



Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pancasila, UUD 1945, NKRI
dan Bhinneka Tunggal Ika
sebagai landasan Kebijakan
Pendidikan Nasional

Pengertian PPK

PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).
(Pasal 1 ayat 1)

Tujuan PPK

- Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;
- Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia;
- Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi ekosistem pendidikan.
(Pasal 2)

Penyelenggaraan PPK

Harmonisasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler.
(Pasal 6 ayat 1)

1

2

3

Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

4

Keteladanan dan Pembiasaan

Pengembangan potensi peserta didik melalui keteladanan dan pembiasaan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari. (Pasal 5)

5

Hari Sekolah

Pilihan 5 atau 6 hari sekolah dalam 1 minggu. (Pasal 9)

6

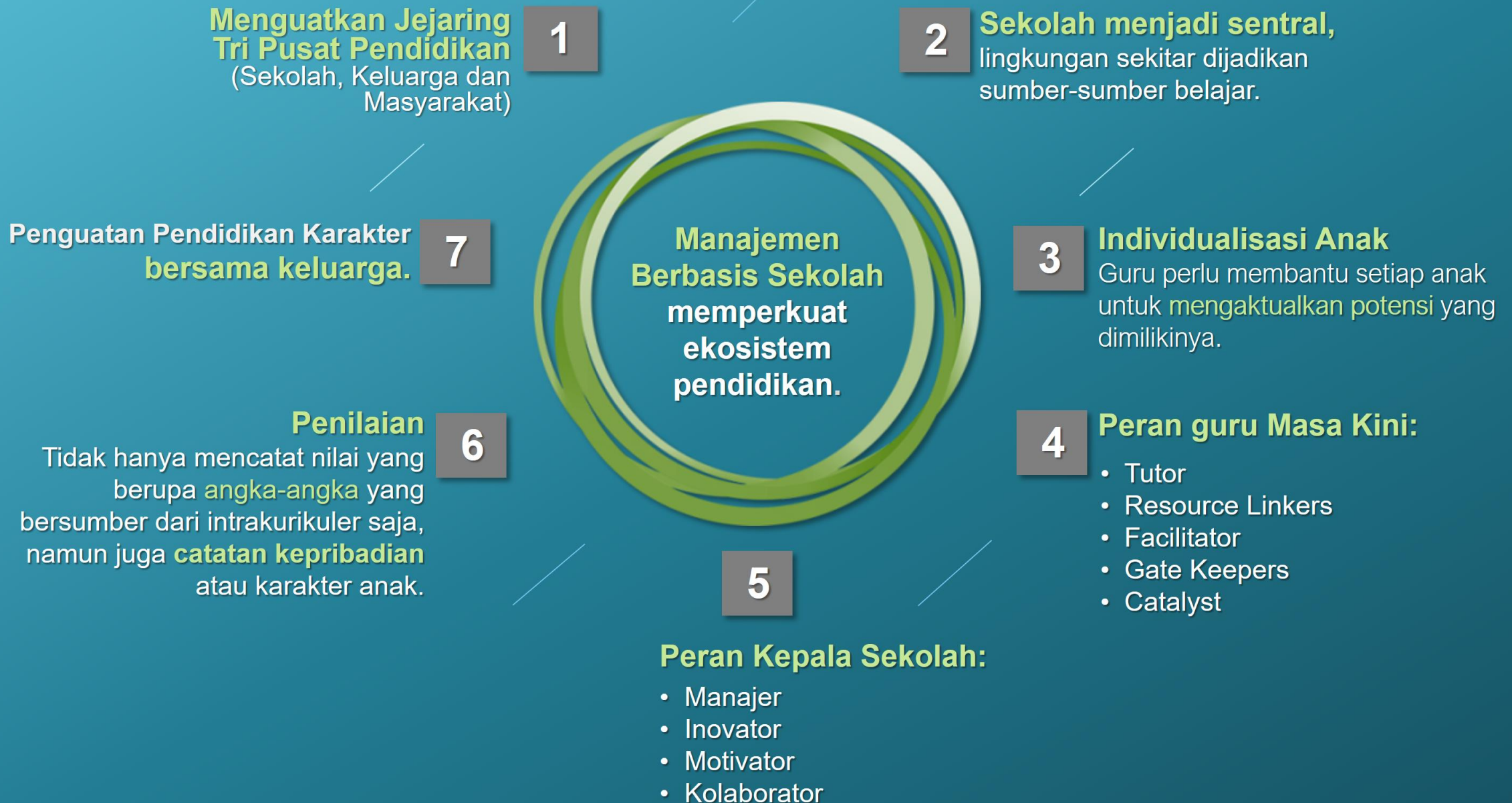
Pembagian Kewenangan

Pembagian Kewenangan serta dukungan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah secara kolektif dan berkelanjutan. (Pasal 12)

7

Manajemen Berbasis Sekolah

Memperkuat ekosistem Pendidikan.
(Pasal 6 ayat 3)



Penumbuhan Nilai-nilai Utama Karakter



Filosofi Pendidikan Karakter
Ki Hajar Dewantara

Religius
Jujur
Toleransi
Disiplin
Kerja Keras
Kreatif
Mandiri
Demokratis
Rasa Ingin Tahu
Semangat Kebangsaan
Cinta Tanah Air
Menghargai Prestasi
Bersahabat/Komunikatif
Cinta Damai
Gemar Membaca
Peduli Lingkungan
Peduli Sosial
Tanggung Jawab
(dan lain-lain)

Pasal 3 Perpres No. 87/2017
Tentang PPK



Kristalisasi Nilai-nilai PPK

5 Nilai Utama merupakan Aktualisasi dari Pancasila, 3 Pilar Gerakan Nasional Revolusi Mental, Nilai-nilai Kearifan Lokal, Tantangan Masa Depan



PENGUATAN 5 NILAI UTAMA KARAKTER

- Beriman dan Bertaqwa
- Menjalankan segala perintah-Nya
- Disiplin beribadah

- Bersih
- Menjaga lingkungan
- Memanfaatkan lingkungan dengan bijak

- Toleransi
- Saling menolong
- Saling menghormati
- Perbedaan keyakinan

- Kejujuran
- Keteladanan
- Tanggungjawab
- Antikorupsi
- Komitmen moral
- Cinta pada kebenaran

Integritas

Religiositas

Nasionalisme

- Cinta tanah air
- Semangat kebangsaan
- Menghargai kebhinnekaan
- Rela berkorban
- Taat hukum
- Menghargai pahlawan bangsa

Nilai Utama

- Kerja sama
- Solidaritas
- Kekeluargaan
- Aktif dalam gerakan komunitas
- Berorientasi pada kemaslahatan bersama

Gotong Royong

Kemandirian

- Kerja keras (etos kerja)
- Kreatif dan inovatif
- Gemar membaca
- Disiplin
- Tahan banting
- Pembelajaran sepanjang hayat

STRATEGI IMPLEMENTASI PPK

1 PPK BERBASIS KELAS

- Integrasi dalam mata pelajaran
- Optimalisasi muatan lokal
- Manajemen kelas

2 PPK BERBASIS BUDAYA SEKOLAH

- Pembiasaan nilai-nilai dalam keseharian sekolah
- *Branding* sekolah
- Keteladanan pendidik
- Ekosistem sekolah
- Norma, peraturan, dan tradisi sekolah

3 PPK BERBASIS MASYARAKAT

- Orang tua, Komite Sekolah
- Dunia usaha
- Akademisi
- pegiat pendidikan
- Pelaku Seni, Budaya, Bahasa & Sastra
- Pemerintah & Pemda





Menurut saya, banyak orang..



GURU

Garda terdepan mencerdaskan kehidupan bangsa

Guru hadir sebagai pendidik dan pemimpin bagi anak didiknya. Guru hadir mengirimkan pesan harapan. Guru menjadi teladan tentang ketangguhan, optimisme dan keceriaan.



Guru Abad 21

Ing ngarsa sung tulada
Ing madya mangun karsa
Tut wuri handayani

Di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat,
di belakang memberi daya kekuatan
Ki Hadjar Dewantara





Ruh/Spirit Guru

“Metode lebih penting daripada materi/kurikulum.
Guru lebih penting daripada metode.
Namun, **ruh/spirit guru** jauh lebih penting
daripada guru itu sendiri”





Investasi Ilahi

Guru sebagai profesi yang paling mulia dimuka bumi ini, merupakan “Investasi Ilahi” yang secara sadar harus dipertanggungjawabkan kelak kepada Sang Pencipta.

Membangun Generasi Emas 2045 yang dibekali Keterampilan Abad 21

Keterampilan abad 21 yang dibutuhkan setiap siswa

1

Kualitas Karakter

Bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis.

- Religiositas
- Nasionalisme
- Kemandirian
- Gotong royong
- Integritas

2

Literasi Dasar

Bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari.

- Literasi bahasa
- Literasi numerasi
- Literasi sains
- Literasi digital (teknologi informasi & komunikasi)
- Literasi finansial
- Literasi budaya dan kewargaan

3

Kompetensi

Bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks

- Berpikir kritis
- Kreativitas
- Komunikasi
- Kolaborasi

“Culture, Value, Imagination, Creativity, and Team Work” (Jack Ma)



Pendidikan karakter adalah gerakan kita bersama, gerakan semua elemen masyarakat yang peduli terhadap pendidikan di Indonesia.

**Generasi Cerdas Berkarakter,
Generasi Emas 2045,
Kekuatan Indonesia.**



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**



TERIMA KASIH.

SURAT ELEKTRONIK

Arie Budhiman

arie.budhiman@kemdikbud.go.id

Portal PPK

cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id